

**ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE
RISK PROFILE, EARNINGS DAN CAPITAL PADA BANK UMUM SYARIAH
YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN INDONESIA**



Skripsi Oleh
SIVA SEFTIANI
01011281419261
Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2019

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE *RISK PROFILE, EARNINGS DAN CAPITAL* PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Siva Seftiani
NIM : 01011281419261
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

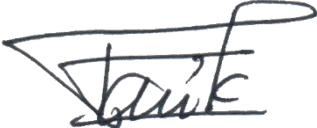
Tanggal

: 30 November 2019


Hj. Marlina Widiyanti,S.E.,S.H.,M.M.,Ph.D

NIP. 19670314199303 2 001

Anggota



Tanggal

: 05 Desember 2019

H. Taufik.,S.E.,M.B.A

NIP.19670903199903 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE *RISK PROFILE, EARNINGS DAN CAPITAL* PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN INDONESIA

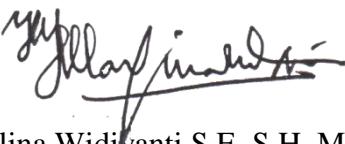
Disusun oleh :

Nama : Siva Seftiani
NIM : 01011281419261
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

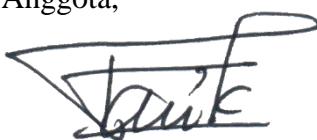
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 Desember 2019 dan telah memenuhi syarat yang diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 30 Januari 2020

Ketua,


Hj. Marlina Widiyanti,S.E.,S.H.,M.M.,Ph.D
NIP.19670314199303 2 001

Anggota,


H. Taufik.,S.E.,M.B.A
NIP.19670903 199903 1 001

Anggota,


Isni Andriana,S.E.,M.Fin.,Ph.D.
NIP.19750901199903 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen


Isni Andriana,S.E.,M.Fin.,Ph.D.
NIP.19750901199903 2 001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siva Seftiani
NIM : 01011281419261
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Analisis Penilaian Kesehatan Bank Menggunakan Metode *Risk Profile, Earnings* Dan *Capital* Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia

Pembimbing :

Ketua : Hj. Marlina Widiyanti,S.E.,S.H.,M.M.,Ph.D
Anggota 1 : H. Taufik.,S.E.,M.B.A
Tanggal Ujian : 17 Desember 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 17 Desember 2019

Pembuat Pernyataan



Siva Seftiani

01011281419261

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“....Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakkal.”

[Q.S. Ali Imran (3): 159]

“Jangan khawatir dengan dunia, karena itu milik Allaah.

Jangan khawatirkan pula rezkimu, karena semua itu dari Allaah.

Jangan pula khawatirkan masa depanmu, karena itu di tangan Allaah.

Tapi, fokuslah untuk memikirkan satu hal, bagaimana menjadikan Allaah ridho kepadamu.

Karena jika engkau telah menjadikan Allaah ridho kepadamu, Allaah akan menjadikan manusia ridho kepadamu, dan Dia juga akan menjadikanmu tercukupi dan tidak bergantung pada orang lain.”

[Musyaffa' ad Dariny]

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

• Kedua orang tuaku

• Kakak dan adikku tersayang

• Sahabat-Sahabatku

• Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillaahirabbil'alamiiin, alhamdulillaah 'alaa kulli hal. Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "Analisis Penilaian Kesehatan Bank Menggunakan Metode *Risk Profile, Earnings*, dan *Capital* Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang penilaian tingkat kesehatan pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta bernaung dibawah Badan Usaha Milik Negara yang ditinjau dari aspek risiko profil, rentabilitas dan permodalan selama periode 2014-2018. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap semoga penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini.

Akhir kata, terima kasih atas bantuan, bimbingan, dukungan serta do'a dari berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Inderalaya, 17 Desember 2019

Penulis,



Siva Seftiani

NIM. 01011281419261

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dukungan dan do'a dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

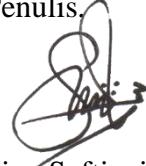
1. Allaahu SWT—Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu, atas limpahan nikmat yang diberikan.
2. Kedua orang tua, Ayahanda **Ahmad Isnin** dan Ibunda **Meiliyah** serta keluarga besar, yang telah memberikan semua hal yang saya butuhkan. Semoga Allaah SWT senantiasa memberikan keberkahan, ridhoNya serta maghfirahNya.
3. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** beserta jajaran pengurus Rektor lainnya.
4. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak **Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si** dan seluruh jajaran Wakil Dekan lainnya.
5. Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Ibu **Isnini Andriana, S.E.,M.Fin.,Ph.D.** sekaligus dosen penguji seminar proposal dan skripsi saya, dan Bapak **Dr. Kemas M.H. Thamrin, S.E.,M.M.** selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu **Hj. Marlina Widiyanti,S.E.,S.H.,M.M.,Ph.D**, selaku dosen Pembimbing I sekaligus pembimbing yang berperan sebagai ibu, yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik, saran, dan nasihat dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak **H. Taufik.,S.E.,M.B.A.**, selaku dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama ini.

9. Para murabbi, ustadzah dan mentor, sang pelita selama di tanah rantau, sungguh tabungan amal jariyah yang luar biasa untuk kalian, semoga Allaah memuliakan dan Rasul selalu merindui.
10. Sahabat sesurga, keluarga besar BO. Ukhuwah FE UNSRI, KAMMI Daerah Ogan, BO. KEIMI FE UNSRI, DPM KM UNSRI, dan Yayasan Generasi Robbani Sumatera Selatan, tentunya saya akan merindui wajah-wajah penuh keimanan itu. Wajah-wajah yang ketika dipandang ada inspirasi amal shalih, ada ide cemerlang dan energi isi ulang melihat keteduhannya.
11. Teman seperjuangan Manajemen FE UNSRI angkatan 2014, bersama kalian saya mengenal arti cita dan karya.
12. Semua pihak yang telah menjadi bagian dari cerita kehidupan kampus dan tanah rantau tak perlu disebutkan satu per satu karena Yang Maha Melihat tak melewatkannya kebaikan dan ketulusan kalian, serta Insyaa' Allaah kalian selalu ada dalam do'a rabithah.

Alhamdulillaah 'ala kulli hal, terima kasih untuk semua dan maaf untuk segalanya, Semoga Allaah memberkahi dan meridhoi setiap prosesnya serta berkah dan ridho Nya ada pada hasilnya. Aamiin yaa mujibbassa'iliin.

Inderalaya, 17 Desember 2019

Penulis,



Siva Seftiani

NIM. 01011281419261

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama Mahasiswi	:	Siva Seftiani
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	:	Bekasi / 04 September 1996
Agama	:	Islam
Status	:	Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang Tua)	:	Desa Terate Ilir RT.001 RW.001 Kec. Sirah Pulau Padang, Kab. OKI
Alamat E-mail	:	seftianisiva@gmail.com
Nomor Handphone	:	0896-9966-5964

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar	:	SD Negeri 5 Sirah Pulau Padnag
Sekolah Menengah Pertama	:	SMP Negeri 6 Kayuagung
Sekolah Menengah Atas	:	SMA Negeri 3 Kayuagung

PENGALAMAN ORGANISASI

- Sekretaris Departemen BPMF LDF BO Ukhwah FE Unsri (2015-2016)
- Manajer HRD BO KEIMI FE Unsri (2017)
- Sekretaris Komisi IV DPM KM Unsri (2017-2018)
- Sekretaris Bidang Perempuan KAMMI Daerah Ogan (2017-2019)
- Relawan Dompet Dhuafa Sumatera Selatan (2017-sekarang)

PENGHARGAAN PRESTASI

- Finalis Business Plan Competition Se-Sumatera 2014
- Semifinalis Paper Competition ISRF 2015
- Semifinalis LKTA ITS 2015
- Semifinalis LKTI LOGIN 2016
- Semifinalis ISEA 2016

- Juara III Esai Mahasiswa 2016
- Juara III Essay Competition Sharia Law Expo 2016
- Juara II Esai Perum Perhutani 2016
- Juara II Cerpen Nasional Wanita Indonesia 2016

ABSTRAK

Analisis Penilaian Kesehatan Bank Menggunakan Metode *Risk Profile*, *Earnings*, dan *Capital* Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia

Oleh:

Siva Seftiani

Kesehatan perbankan menjadi faktor penting bagi bank dalam mengelola keuangan bank maupun dalam mengelola manajemen bank. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penilaian kesehatan pada perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang ditinjau dari aspek profil risiko, aspek rentabilitas dan aspek permodalan. Rasio yang digunakan meliputi NPF, FDR, ROA, ROE, BOPO, NOM dan CAR. Penelitian ini berfokus pada Bank Umum Syariah yang berada dibawah naungan BUMN yaitu BNI Syariah, BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri pada periode 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2014-2018 BNI Syariah secara konsisten masuk dalam kategori sangat sehat, Bank Syariah Mandiri masuk dalam kategori sehat sedangkan BRI Syariah masuk dalam kategori cukup sehat. Jika dilihat lebih detail, kesehatan bank pada rasio NPF, ROA, ROE, BOPO dan NOM, BNI Syariah lebih unggul daripada Bank Syariah Mandiri dan BRI Syariah, sedangkan pada rasio CAR BRI Syariah lebih unggul dibandingkan yang lain dan Bank Syariah Mandiri unggul di rasio FDR. Implikasi dalam penelitian ini adalah perusahaan harus meningkatkan pelayanan dan lebih selektif dalam menyeleksi calon nasabah guna meningkatkan rating tingkat kesehatan bank tersebut.

Kata Kunci : *Tingkat Kesehatan Bank, Profil Risiko, Rentabilitas, Permodalan*

ABSTRACT

Analysis of Bank Health Level By Using Risk Profile, Earnings and Capital Method At Islamic Banking Listed On The Indonesia Financial Services Authority

By:

Siva Seftiani; Marlina Widiyanti; Taufik

The healthy level of bank is an important factor to banks in supervise bank finances and in supervise bank management. The purpose of this study was to analyze of bank health level at Islamic banking listed Indonesia Financial Services Authority in terms Risk Profile, Earnings and Capital. The ratios used NPF, FDR, ROA, ROE, BOPO, NOM and CAR. which are under the authority of BUMN, there are BNI Syariah, BRI Syariah and Bank Syariah Mandiri from 2014 to 2018. The results of the study showed that in the year 2014-2018 BNI Syariah consistently in the category very health, Bank Syariah Mandiri consistent entry into the healthy category whereas BRI Syariah in the category health enough. If seen more detailed health level on the ratio of NPF, ROA ROE, BOPO, and NOM BNI Syariah better than Bank Syariah Mandiri and BRI Syariah, while at the ratio CAR BRI Syariah better than other and ratio FDR Syariah Mandiri better than other too. The implication in this research is that the company should increase and be more selective in selecting the prospective customer to improve the rating of bank soundness.

Keyword: Bank's Health Rate, Risk Profile, Earnings, Capital

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teroritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN13

2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Signalling (<i>Signalling Theory</i>)	13
2.1.2 Kesehatan Bank	14
2.1.3 Metode Profile Risiko (<i>Risk Profile</i>).....	17
2.1.4 Metode Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	21

2.1.5 Metode Permodalan (<i>Capital</i>)	24
2.1.6 Laporan Keuangan	26
2.1.6.1 Pengertian Laporan Keuangan	26
2.1.6.2 Tujuan Laporan Keuangan	27
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Alur Pikir.....	35
 BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data	37
3.4 Populasi dan Sampel	38
3.5 Teknik Analisis Data.....	39
3.5.1 Analisis <i>Risk Profile, Earnings</i> dan <i>Capital</i>	39
3.5.2 Analisis Deskriptif	42
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Kinerja Keuangan.....	43
4.1.1 PT. Bank Syariah Mandiri,Tbk	43
4.1.1.1 Aspek Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	43
4.1.1.2 Aspek Rentabilitas (<i>Earnings</i>).....	46
4.1.1.3 Aspek Permodalan (<i>Capital</i>).....	52
4.1.2 PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah,Tbk	54
4.1.2.1 Aspek Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	54
4.1.2.2 Aspek Rentabilitas (<i>Earnings</i>).....	56
4.1.2.3 Aspek Permodalan (<i>Capital</i>).....	61
4.1.3 PT. Bank Negara Indonesia Syariah,Tbk	62
4.1.3.1 Aspek Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	62
4.1.3.2 Aspek Rentabilitas (<i>Earnings</i>).....	64
4.1.3.3 Aspek Permodalan (<i>Capital</i>).....	69

4.2 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	70
4.2.1 Aspek Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	71
4.2.2 Aspek Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	75
4.2.3 Aspek Permodalan (<i>Capital</i>).....	82
4.3 Rangkuman Hasil Penghitungan Dengan Metode <i>Risk Profile</i> , <i>Earnings</i> dan Capital	70
BAB V PENUTUP.....	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran.....	89
5.3 Implikasi Penelitian.....	90
5.3.1 Implikasi Teoritis	91
5.3.2 Implikasi Praktis	92
5.4. Keterbatasan Penelitian.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah (dalam Juta Rupiah).....	5
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Komponen Risiko Kredit.....	18
Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Komponen Risiko Likuiditas	20
Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Komponen ROA	23
Tabel 2.4 Kriteria Penilaian Komponen BOPO	23
Tabel 2.5 Kriteria Penilaian Komponen ROE	24
Tabel 2.6 Kriteria Penilaian Komponen NOM	24
Tabel 2.7 Kriteria Penilaian Komponen CAR	25
Tabel 4.1 Perkembangan Rasio NPF PT. Bank Syariah Mandiri,Tbk (dalam %)	43
Tabel 4.2 Perkembangan Rasio FDR PT. Bank Syariah Mandiri,Tbk (dalam %)	45
Tabel 4.3 Perkembangan Rasio ROA PT. Bank Syariah Mandiri,Tbk (dalam %)	47
Tabel 4.4 Perkembangan Rasio ROE PT. Bank Syariah Mandiri,Tbk (dalam %)	48
Tabel 4.5 Perkembangan Rasio BOPO PT. Bank Syariah Mandiri,Tbk (dalam %)	49
Tabel 4.6 Perkembangan Rasio NOM PT. Bank Syariah Mandiri,Tbk (dalam %)	51
Tabel 4.7 Perkembangan Rasio CAR PT. Bank Syariah Mandiri,Tbk (dalam %)	53
Tabel 4.8 Perkembangan Rasio NPF PT. BRI Syariah,Tbk (dalam %)	54
Tabel 4.9 Perkembangan Rasio FDR PT. BRI Syariah,Tbk (dalam %)	55
Tabel 4.10 Perkembangan Rasio ROA PT. BRI Syariah,Tbk (dalam %)	56
Tabel 4.11 Perkembangan Rasio ROE PT. BRI Syariah,Tbk (dalam %)	57
Tabel 4.12 Perkembangan Rasio BOPO PT. BRI Syariah,Tbk (dalam %)	58
Tabel 4.13 Perkembangan Rasio NOM PT. BRI Syariah,Tbk (dalam %)	60
Tabel 4.14 Perkembangan Rasio CAR PT. BRI Syariah,Tbk (dalam %)	61
Tabel 4.15 Perkembangan Rasio NPF PT. BNI Syariah,Tbk (dalam %)	62
Tabel 4.16 Perkembangan Rasio FDR PT. BNI Syariah,Tbk (dalam %)	63

Tabel 4.17 Perkembangan Rasio ROA PT. BNI Syariah,Tbk (dalam %)	64
Tabel 4.18 Perkembangan Rasio ROE PT. BNI Syariah,Tbk (dalam %)	66
Tabel 4.19 Perkembangan Rasio BOPO PT. BNI Syariah,Tbk (dalam %)	67
Tabel 4.20 Perkembangan Rasio NOM PT. BNI Syariah,Tbk (dalam %)	68
Tabel 4.21 Perkembangan Rasio CAR PT. BNI Syariah,Tbk (dalam %)	69
Tabel 4.22 Perbandingan Rasio NPF Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah (dalam %)	71
Tabel 4.23 Perbandingan Rasio FDR Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah (dalam %)	73
Tabel 4.24 Perbandingan Rasio ROA Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah (dalam %)	75
Tabel 4.25 Perbandingan Rasio ROE Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah (dalam %)	77
Tabel 4.26 Perbandingan Rasio BOPO Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah (dalam %)	79
Tabel 4.27 Perbandingan Rasio NOM Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah (dalam %)	81
Tabel 4.28 Perbandingan Rasio CAR Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah (dalam %)	82
Tabel 4.29 Perbandingan Rasio Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah Periode 2014-2018 (dalam %)	84

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perkembangan Rasio NPF Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah	72
Grafik 4.2 Perkembangan Rasio FDR Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah	74
Grafik 4.3 Perkembangan Rasio ROA Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah	76
Grafik 4.4 Perkembangan Rasio ROE Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah	78
Grafik 4.5 Perkembangan Rasio BOPO Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah	80
Grafik 4.6 Perkembangan Rasio NOM Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah	81
Grafik 4.7 Perkembangan Rasio CAR Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indikator Utama Rasio Bank Umum Konvensional.....	3
Gambar 1.2 Indikator Utama Rasio Perbankan Syariah	4
Gambar 2.1 Alur Pikir Teoritis	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Komponen Penghitungan Rasio NPF	98
Lampiran 2 Komponen Penghitungan Rasio FDR	99
Lampiran 3 Komponen Penghitungan Rasio ROA	100
Lampiran 4 Komponen Penghitungan Rasio ROE	101
Lampiran 5 Komponen Penghitungan Rasio BOPO	102
Lampiran 6 Komponen Penghitungan Rasio NOM	103
Lampiran 7 Komponen Penghitungan Rasio CAR	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perbankan merupakan tulang punggung dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan Indonesia karena dapat berfungsi sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga yang mampu menyalurkan kembali dana dan yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit-unit ekonomi yang membuktuhkan bantuan dana atau defisit. Fungsi ini merupakan mata rantai yang penting dalam melakukan bisnis karena berkaitan dengan penyediaan dana sebagai investasi dan modal kerja bagi unit-unit bisnis dalam melaksanakan fungsi produksi. Oleh karena itu agar dapat berjalan dengan lancar maka lembaga perbankan harus berjalan dengan baik pula (Susilo, 2000).

Bank merupakan lembaga kepercayaan masyarakat dimana fungsinya yaitu sebagai lembaga intermediasi, lembaga yang membantu sistem pembayaran menjadi lancar, dan menjadi sarana dalam terlaksananya kebijakan moneter. Dengan memiliki fungsi tersebut, maka keberadaan bank yang sehat, baik secara individu maupun keseluruhan sebagai sistem, menunjukkan juga kesehatan perekonomian suatu negara. Dalam rangka menciptakan perbankan yang sehat maka diperlukannya sistem pengaturan dan pengawasan bank yang efektif. Dalam hal ini Bank Indonesia yang merumuskan dan melaksanakan kebijakan perbankan sebagai upaya menciptakan, menjaga serta memelihara sistem perbankan yang sehat (Ibadil, 2014).

Kondisi bank yang sehat akan berdampak baik bagi perekonomian suatu negara, kelancaran kegiatan transaksi ekonomi akan menjadikan kondisi perekonomian semakin membaik pula, apabila suatu bank dalam kondisi tidak sehat, hal ini akan sangat berpengaruh terhadap perekonomian, karena dapat menyebabkan terjadinya hambatan dalam kegiatan perekonomian suatu negara, apabila bank yang tidak sehat adalah bank-bank besar, hal itu pasti berdampak serius bagi perekonomian suatu negara (Marliana,2016).

Pada tahun 2008, Bank Century mengalami masalah kesehatan bank sehingga menimbulkan kerugian bagi negara karena terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Bank Indonesia kala itu. Selain itu, tentu saja menimbulkan kerugian bagi para nasabah Bank Century karena para nasabah harus kehilangan dana mereka yang disimpan di bank tersebut. Agar kejadian semacam ini tidak terulang kembali, setiap bank harus melakukan penilaian kesehatan bank secara berkala agar setiap kemungkinan terburuk bisa diatasi sedini mungkin. (Widianingrum, 2014).

Saat ini semua bank terus berupaya meningkatkan jumlah nasabah dengan cara membuat program-program yang menarik bagi para calon nasabah seperti maraknya iklan dan program-program tabungan berhadiah dari masing-masing bank, kebanyakan para calon nasabah akan mudah terpengaruh oleh hal semacam ini, tanpa tahu kondisi yang sesungguhnya, apakah sedang berada dalam kinerja baik atau tidak baik dalam menjalankan kegiatan perbankan ditengah persaingan yang ketat antar setiap bank. (Rahmaniah, Wibowo, 2015).

Kinerja merupakan suatu faktor penting yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Penilaian kinerja bertujuan untuk menilai keberhasilan organisasi tersebut sehingga apabila terjadi penurunan kinerja secara terus menerus dapat menyebabkan *financial distress*, dimana terjadi keadaan yang sulit bahkan mendekati kebangkrutan. *Financial distress* pada bank-bank apabila tidak segera diselesaikan akan berdampak besar pada bank-bank tersebut dengan hilangnya kepercayaan dari nasabah (Haris, 2015).

Bank dengan jumlah aset yang besar belum tentu berada dalam kondisi kesehatan yang baik. Berdasarkan data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018 dalam Laporan Profil Industri Perbankan, berikut ini kinerja bank umum konvensional dan bank umum syariah pada tahun 2018.

Indikator	Nominal			qtq		yoy	
	Des '17	Sep '18	Des '18	Sep '18	Des '18	Des '17	Des '18
Total Aset (Rp Miliar)	7.099.564	7.462.753	7.751.655	1,45%	3,87%	9,64%	9,18%
Kredit (Rp Miliar)	4.548.155	4.921.564	5.092.584	2,87%	3,47%	8,30%	11,97%
DPK (Rp Miliar)	5.050.984	5.231.010	5.372.841	1,42%	2,71%	9,08%	6,37%
- Giro (Rp Miliar)	1.207.069	1.283.502	1.287.480	0,19%	0,31%	9,28%	6,66%
- Tabungan (Rp Miliar)	1.626.595	1.643.352	1.737.216	0,11%	5,71%	9,38%	6,80%
- Deposito (Rp Miliar)	2.217.321	2.304.155	2.348.146	3,09%	1,91%	8,76%	5,90%
CAR (%)	23,18	22,91	22,97	89	7	25	(21)
ROA (%)	2,45	2,50	2,55	8	5	23	10
NIM (%)	5,32	5,14	5,14	3	(0)	(32)	(18)
BOPO (%)	78,64	79,13	77,86	(33)	(127)	(358)	(78)
NPL Gross (%)	2,50	2,61	2,33	(2)	(28)	(36)	(17)
NPL Net (%)	1,11	1,17	1,00	(2)	(17)	(9)	(11)
LDR (%)	90,04	94,08	94,78	132	70	(65)	474

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Desember 2018

Gambar 1.1. Indikator Utama Rasio Bank Umum Konvensional

Dari gambar 1.1 dapat diketahui bahwa aset bank umum konvensional tumbuh sebesar 9,18% (yoy) melambat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 9,64% (yoy). Perlambatan sejalan dengan melambatnya pertumbuhan DPK dan modal. Lain halnya dengan pertumbuhan aset pada Bank Umum Syariah Pada

Desember 2018, pangsa aset bank syariah terhadap total aset bank umum meningkat menjadi 5,92% (Desember 2017=5,74%), dengan sebagian besar didominasi oleh aset BUS sebesar 66,35%. Aset bank syariah tumbuh sebesar 12,53% (yo), melambat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 18,98% (yo), seiring dengan perlambatan pertumbuhan DPK. Komponen utama aset bank syariah merupakan pembiayaan dengan porsi sebesar 67,31%, surat berharga yang dimiliki (13,82%) dan penempatan pada Bank Indonesia (13,14%). Perlambatan aset bank syariah utamanya didorong oleh perlambatan penempatan giro pada Bank Indonesia pada periode laporan.

Indikator	Nominal			qtq		yoY	
	Des '17	Sep '18	Des '18	Sep '18	Des '18	Des '17	Des '18
BUS dan UUS (Rp miliar)							
Total Aset	424.181	456.922	477.327	5,48%	4,47%	18,98%	12,53%
Pembiayaan	285.695	310.519	320.193	5,25%	3,12%	15,20%	12,08%
Dana Pihak Ketiga	334.719	355.446	371.828	4,17%	4,61%	19,83%	11,09%
- Giro Wadiah	40.045	44.258	43.597	-0,49%	-1,50%	43,16%	8,87%
- Tabungan Mudharabah	98.449	105.811	114.437	4,34%	8,15%	15,57%	16,24%
- Deposito Mudharabah	196.226	205.377	213.794	5,15%	4,10%	18,08%	8,95%
BUS (%)							
CAR	17,91	21,25	20,12	66	(113)	128	221
ROA	0,63	1,41	1,28	4	(13)	0	64
NOM	0,67	1,59	1,42	2	(17)	(1)	76
BOPD	94,91	88,08	89,18	(66)	109	(130)	(574)
NPF gross	4,77	3,82	3,26	(1)	(56)	35	(150)
FDR	79,65	78,95	78,53	27	(42)	(634)	(112)

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Desember 2018

Gambar 1.2. Indikator Utama Rasio Perbankan Syariah

Pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari kontribusi Bank Umum Syariah yang bernaung dibawah kepemilikan pemerintah seperti Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah. Berikut adalah pertumbuhan aset Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah selama lima tahun dari periode 2014 – 2018.

Tabel 1.1. Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah (dalam Juta Rupiah)

Tahun	Bank Syariah	Bank Rakyat Indonesia	Bank Negara
	Mandiri	Syariah	Indonesia Syariah
2014	66.956	20.341	19.492
2015	70.370	24.230	23.018
2016	78.832	27.687	28.314
2017	87.940	31.543	34.882
2018	98.341	37.915	41.049

Sumber: Laporan Tahunan Periode 2014-2018

Dari data tersebut menunjukkan bahwa setiap tahun Bank Umum Syariah milik pemerintah tersebut terus mengalami peningkatan yang signifikan dari segi pertumbuhan aset, ini merupakan prestasi yang membanggakan oleh bank-bank tersebut. Menurut Widianingrum (2014), dengan meningkatnya pertumbuhan aset Bank Umum Syariah milik pemerintah ini, menunjukkan perbankan syariah makin kompetitif di industri keuangan nasional. Tentunya, pertumbuhan ini diiringi dengan memonitor tingkat kesehatan bank.

Bank Indonesia memiliki peran penting dalam menciptakan kinerja lembaga keuangan yang sehat, khususnya perbankan. Penciptaan kinerja lembaga perbankan itu dilakukan melalui mekanisme pengawasan dan regulasi. Untuk mencegah terjadinya kegagalan sektor perbankan, sistem pengawasan dan kebijakan perbankan yang efektif haruslah ditegakkan. Selain itu, disiplin pasar melalui kewenangan dalam pengawasan dan membuat kebijakan serta penegakan hukum harus dijalankan (Astuti, 2014).

Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 menerapkan kebijakan baru mengenai penilaian kesehatan bank umum dengan menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* yang lebih berorientasi pada risiko

dan penerapan *Good Corporate Governance*, namun tetap tidak mengacuhkan kedua faktor lainnya yaitu rentabilitas dan kecukupan modal yang secara efektif dilaksanakan sejak tanggal 1 Januari 2012 (Sugari, Sunarko dan Giyanto, 2015)

Menurut Astuti (2014), parameter penilaian dengan metode RGEC mencakup sisi *upside* dan *downside* yaitu sisi *update* bisnis pencapaian laba dan pertumbuhan serta sisi *downside* penilaian terhadap risiko yang akan muncul baik sekarang maupun jangka panjang. Penilaian dengan metode RGEC ditentukan dari *self assessment* setiap bank, sehingga metode RGEC ini menjadi solusi penilaian kesehatan bank yang lebih komprehensif.

Faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode *risk profile*, dalam POJK/8/P0JK.03/2014 disebutkan bahwa profil risiko adalah gambaran mengenai risiko utama yang ada dalam aktivitas bank dan bagi manajemen risiko apa yang perlu mendapatkan perhatian. Penilaian dari aspek *risk profile* ada yang dapat dilakukan dengan penilaian secara kuantitatif yaitu, untuk risiko pembiayaan dalam bank syariah yang diprosikan dengan penilaian NPF (*Non Performing Financing*) (Astuti, 2014).

Indikator penilaian *earning* (rentabilitas) dilakukan dengan mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan, kemampuan ini dilakukan dalam satu periode. Kegunaan aspek ini juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Bank sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas yang terus meningkat atas yang telah ditetapkan (Rahmaniah, Wibowo, 2015).

Penilaian dengan aspek ini dapat diproses secara kuantitatif dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Operating Margin* (NOM), dan ditambah rasio untuk menunjang perhitungan atau penilaian kinerja bank syariah terhadap kegiatan operasional yaitu Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Indikator terakhir yaitu permodalan, bagi bank sebagaimana perusahaan pada umumnya selain berfungsi sebagai sumber utama pembiayaan terhadap kegiatan operasionalnya juga berperan sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya kerugian. Selain itu modal juga berfungsi untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi (Rahmaniah, Wibowo, 2015).

Penilaian untuk indikator capital secara kuantitatif diproses dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sesuai ketetapan peraturan Bank Indonesia setiap bank wajib memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 12% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah NPF, FDR, ROA, ROE, BOPO, NOM, dan CAR. Alasannya digunakan variabel-variabel tersebut yaitu terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penilaian RGEC masih terdapat *research gap* yang menunjukkan adanya hasil yang berbeda dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Richo M.G., Marlina W, dan Taufik (2018) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan, CAR tidak

memiliki pengaruh terhadap laba dan NIM juga tidak memiliki pengaruh terhadap rentabilitas sedangkan NPL mempunyai pengaruh negatif terhadap rentabilitas.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Amelia J, Sugeng W, dan Ahyar Y (2017) mengenai pengaruh CAR, NIM, LDR dan CIR terhadap profitabilitas perbankan domestik dan asing. Hasil analisis tersebut menunjukkan CAR, NIM, LDR dan CIR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA bank domestic sedangkan pada bank asing menunjukkan pengaruh yang signifikan hanya pada CAR dan CIR.

Teguh Budiman, Farida Titik K, dan Wardhana (2017) memperoleh hasil adanya perbedaan signifikan resiko kredit rentabilitas yang menggunakan rasio NPF dan BOPO pada bank syariah yang terdaftar dengan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Eva Ratna (2016) meneliti tentang pengaruh rasio CAR, NPF, BOPO, ROA, dan FDR terhadap tingkat kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian, CAR, FDR dan ROA tidak memiliki pengaruh secara signifikan, NPF dan BOPO memiliki pengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan searah terhadap tingkat kesehatan bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Bunga A.I, dan Nisful L (2016), mengenai Pengaruh Komponen *Risk Based Bank Rating* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2011-2014). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh secara

signifikan terhadap ROA sedangkan variabel GCG dan CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Kiswanto dan Purwanti (2016), memperoleh hasil penelitian bahwa hanya CAR yang mempengaruhi GCG, dan variabel BOPO yang mempengaruhi ROA, sedangkan variabel intervening GCG mampu memoderasi variabel FDR, BOPO, dan NIM dalam mempengaruhi ROA.

Lis Sintha (2016) dengan penelitiannya mengenai analisis kesehatan bank berdasarkan risiko profil, rentabilitas dan permodalan. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa CAR, ROA, OEOI, LAR, LDR, NPL dan NIM mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesehatan bank sedangkan NPEA tidak memiliki pengaruh terhadap kesehatan bank.

Penelitian Dewi (2014) mengenai *Analysis of Effect of CAR, ROA, LDR, Company Size, NPL, and GCG to Bank Profitability*. Berdasarkan hasil penelitian bahwa CAR berpengaruh positif terhadap kinerja bank, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap kinerja. Untuk rasio LDR tidak berpengaruh terhadap kinerja bank serta GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja bank.

Penelitian Mulyo (2014) menunjukkan hasil bahwa NPL, NIM, CAR dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan namun rasio LDR, PDN dan GCG tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Puji Astuti (2014), mengenai Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut *Risk Based Bank Rating* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah) ditemukan bahwa hanya

variabel FDR dan NOM yang mempengaruhi ROA dan FDR merupakan variabel yang dominan, sedangkan untuk variabel NPF, GCG, BOPO, dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil dari penilaian akan digunakan sebagai dasar bank syariah dalam menentukan langkah dan strategi yang akan diambil dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dengan begitu penilaian kesehatan atau pendektsian secara dini terhadap kondisi keuangan bank syariah terutama dengan menggunakan metode RGEC yaitu penilaian ini berbasis risiko, karena hal ini akan memengaruhi keberlangsungan suatu bank syariah tersebut dari segala risiko yang terjadi dikemudian hari. Namun dikarenakan ketebatasan, penulis tidak menggunakan aspek *Good Corporate Governance* (GCG).

Mengingat pentingnya penilaian tingkat kinerja keuangan perbankan guna menentukan kebijakan-kebijakan dan langkah yang akan diambil untuk menentukan keberlangsungan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai lembaga intermediasi dan efesiensi keuangan perbankan dalam menghadapi persaingan diantara sesama bank, serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak kepentingan terhadap bank, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Analisis Penilaian Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode *Risk Profile, Earning* dan *Capital* Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia”.

1. 2 Rumusan Masalah

Bagaimana penilaian kesehatan bank syariah pada Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah ditinjau dari *Risk Profile, Earning, Capital* selama periode 2014-2018?

1. 3 Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan bukti empiris dengan cara :

Menganalisa penilaian kesehatan bank syariah pada Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah ditinjau dari *Risk Profile, Earning, Capital* selama periode 2014-2018.

1. 4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Universitas Sriwijaya terkhusus bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai referensi penelitian selanjutnya.
2. Sebagai bahan untuk menambah wawasan tentang tingkat manajemen keuangan, terutama mengenai tingkat kesehatan bank syariah.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Manajemen Bank

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dalam meningkatkan kesehatan

bank serta mengetahui perkembangan dan pertumbuhan tingkat kesehatan bank.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai tambahan rujukan dalam menentukan investasinya pada bank-bank umum syariah di Indonesia.

3. Bagi Konsumen Atau Masyarakat Luas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang tingkat kesehatan perbankan syariah sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk menyimpan dananya di bank yang bersangkutan

Daftar Pustaka

- A.Karim, A. 2003. Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan. Jakarta: IIIT Indonesia.
- Astuti, Puji. 2014. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia). Skripsi sarjana Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Bank Indonesia. 2012. Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Jakarta: Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral (PRES) Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2001. Fundamentals of Financial Management, Ninth Edition, Horcourt College, United States of America.
- Budiman, Teguh, Farida Titik K, dan Wardhana. 2017. Islamic Bank Listed In Financial Market Risk, Governance, Earning and Capital. Journal of Islamic Economics Vol 9 (1) P-ISSN 2087-135X E-ISSN 2407-8654.
- Bungin, Burhan. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Prenada Media Group.
- Darmawan, Deni. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- Dewi. 2016. Analysis of Effect of CAR, ROA, LDR, Company Size, NPL, and GCG to Bank Profitabilitas (Case Study on Banking Companies Listed in BEI Period 2010-2013). Journal of Accounting. Vol 2. No 2.
- Eng, T.S. 2013. The Effect of NIM, BOPO, LDR, NPL, and CAR Toward ROA of International and National Public Listed Banks For The Period of 2007-2011. Jurnal Dinamika Manajemen ISSN 2338 – 123X.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Farid dan Siswanto. 2011. Analisis Laporan Kuangan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Festiani, Eva Ratna (2014) Analisis pengaruh rasio CAR, NPF, BOPO, ROA, dan FDR terhadap Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia. Undergraduate thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Gultom, Richo M., Marlina W., dan Taufik. 2018. Effect Analysis of Liquidity, Credit Risk, and Market Risks Against Government Bank Profits And

Private Bank Registered On The Indonesia Stock Exchange. Internatioal Journal of Sains and Research ISSN 2581-7175.

- Hantono. 2017. Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Non Performing Loan (NPL) to Return On Assets (ROA) Listed In Banking Stock Exchange. Internatioal Journal of Education and Research, 5(1), 69-80.
- Haris, Helmi. 2015. Manajemen Dana Bank Syariah. Yogyakarta: Gerbang Media.
- Ibadil, Muhammad. 2014. Analisis Pengaruh Risiko, Tingkat Efisiensi dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Pendekatan Beberapa Komponen Metode Risk Based Bank Rating SEBI 13/24/DPNP/2011). Jurnal Studi Manajemen & Organisasi UNDIP.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS, 2007). Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2016. Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2016. Salemba Empat. Jakarta.
- Iskandar, Bunga Aprigati. 2016. Pengaruh Komponen Risk-Based Bank Rating terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Vol 3. No 3.
- Jovita, Amelia. 2016. The Impact Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR), And Cost To Income Ratio (CIR) Toward Banks Profitability (Comparison Study Of Domestic Bank and Foreign Bank in Indonesia from 2011 to 2015). Jurnal.
- Kasmir. (Ed). 2013. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kiswanto dan Purwanti Asri. 2016. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia. Jurnal Akuntansi Indonesia. Vol. 5, No. 1, 15-36.
- Khassah, Hambali. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMELS dan RGEC Pada Bank Umum Syariah Periode 2002-2014. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Marliana, Ria. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Menggunakan Metode RGEC Periode 2012-2015. Skripsi Sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
- Masruroh dan Nur Khusniyah Indrawan. 2016. The Assessment of Bank Soundness Level By Using RGEC Method (Risk Profile, Good Corporate Governance,

- Earnings, and Capital) A Case Study to PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Period of 2011 to 2015. Internatioal Journal of Education and Research.
- Michael Spence. 2009. Job Market Signaling. *Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3 (Aug., 1973), pp. 355-374 MIT Press.
- Munawir S. (2002). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Nomor 13 Tahun 2011 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank umum. 5 Januari 2011. Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 1. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2018. Statistik Perbankan Indonesia Desember Tahun 2018. Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2018. Statistik Perbankan Syariah Desember Tahun 2018. Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi. 2016. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis dan Disertasi). Inderalaya. Universitas Sriwijaya.
- Peraturan Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011. Tentang Tingkat Kesehatan Bank Umum. Bank Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. 2014. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. No 8/POJK.03/2014.Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta.
- Rahmaniah, M., dan Wibowo, H. 2015. Analisis Potensi Terjadinya Financial Distress Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 3, No. 1, 1-20, ISSN (cet): 23551755.
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang No. 21 Tahun 2008. Tentang Perbankan Syariah. Jakarta.
- Rivai, et al. 2007. Bank and Financial Institution Management: Conventional and Sharia System. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyadi, Slamet. 2006. Banking Assets And Liability Management. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rustam, Rianto Bambang. 2013. Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Siamat, Dahlan. 1993. Manajemen Lembaga Keuangan. Intermedia Jakarta. Sinurat,
- Siregar, E Mulya. 2014. Outlook Perbankan Syariah 2014. Jakarta: Bank Indonesia.

- Shinta. Lis. 2016. Bank Health Analysis Based On Risk Profile, Earnings, and Capital. Journal Actual Problems of Economics.
- Sugari, PB., Sunarko, B, dan Giyanto Y. 2015. Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Konvensional Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital). Jurnal Universitas Soedirman.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Surat Edaran Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Tentang Matriks Perhitungan Analisis Komponen Faktor Analisis RGEC untuk Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. 2014. SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014. Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Susilo, Sri Y, dkk. 2000. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Salemba Empat. Jakarta.
- Widianingrum. 2014. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) Studi Pada Bank Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan Tahun 2012. Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya.